

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang  
2011

## **ABSTRAK**

Indra Pramono

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS VITAL PARU TENAGA KERJA BAGIAN OPERATOR PT MARIMAS PUTERA KENCANA SEMARANG 2011

xv + 88 halaman + 24 tabel + 3 gambar + 5 lampiran

Latar belakang penelitian ini berawal dari tempat magang yang mana disana didapatkan banyak tenaga kerja yang tidak menggunakan masker pada saat bekerja. Debu serbuk sangat banyak memenuhi ruangan operator, meskipun memakai masker debu masih dapat melekat terasa pada tenggorokan. Akan tetapi tenaga kerja beranggapan bahwa debu serbuk akan larut dengan minum air putih. Hasil survei dari 20 responden 55% tidak memakai masker. Mengalami keluhan gangguan pernafasan seperti batuk, sesak nafas sebanyak 40%. Menderita penyakit paru sebanyak 10 % Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada tenaga kerja bagian operator PT Marimas Putera Kencana Semarang.

Jenis penelitian ini adalah *exploratory research*. Metode yang digunakan adalah metode *survey analitik* dengan pendekatan studi *cross sectional*. Data diperoleh dengan cara wawancara serta pemeriksaan laboratorium terhadap kapasitas vital paru responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden.

Hasil pengukuran kapasitas vital paru dengan pemeriksaan spirometri terhadap 32 responden, 17 responden dalam batas normal, 1 orang Restriksi Ringan, 2 orang Obstruksi Ringan, 2 orang Obstruksi Sedang, 1 orang Obstruksi Berat, 8 orang mixed dan 1 responden tidak dapat dievaluasi. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan antara masa kerja dengan kapasitas vital paru dengan *p value* 0,001 dan *koefisien korelasi* 0,682. Ada hubungan antara Pemakaian APD (masker) dengan kapasitas vital paru dengan *p value* 0,001 dan *koefisien korelasi* 0,640. Ada hubungan antara kebiasaan olah raga dengan kapasitas vital paru pada tenaga kerja bagian operator PT. Marimas Putera Kencana dengan *p value* 0,004 dan *koefisien korelasi* 0,507.

Cara agar pekerja memiliki kapasitas vital paru yang baik adalah dengan selalu memakai masker saat bekerja, olah raga secara teratur, tidak merokok, dan makan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi setiap hari.

Kata kunci : kapasitas vital paru, tenaga kerja PT Marimas Putera Kencana  
Kepustakaan : 36, 1991-2011

Undergraduate of Public Health Major  
Health Faculty of Dian Nuswantoro University  
Semarang 2011

## **ABSTRACT**

INDRA PRAMONO

FACTORS RELATED WITH VITAL LUNG CAPACITY OF OPERATOR SECTION WORKERS IN PT. MARIMAS PUTERA KENCANA SEMARANG 2011  
(xv + 88 pages + 24tables + 3 pictures + 5 attachments)

The background of this research is start from apprenticeship place which are many workers did not wearing mask while working. Many dust powder filling the operator room, even after wearing mask, the dust was still able to attach on throat. But the workers assume that the dust powder will dissolve by drinking plain water. The survey's result, from 20 respondents, 55% didn't wear mask while working, experiencing some respiratory disorders such as cough and blown around 40%, suffering lungs diseases around 10 %. The purpose of this research is to know factors related with vital lung capacity of operator section workers in PT Marimas Putera Kencana Semarang.

This research is an Explanatory Research. The method used is Analytic Survey with Cross Sectional study design. Data obtained by interview and laboratory check up against respondents' lungs vital capacity. The numbers of the samples in this research are 32 respondents.

The vital lung capacity measurement results by spirometry examination toward 32 respondents, 17 respondents are normal, 1 person Low Restriction, 2 persons Low Obstruction, 2 persons Mid Obstruction, 1 person High Obstruction, 8 persons mixed, and 1 respondent is unable to evaluated. The statistical results shows that there are relations between working period with vital lung capacity with p value 0,001 and correlation coefficient 0,682. There are relations between PPE usage (mask) with vital lung capacity with p value 0,001 and correlation coefficient 0,640. There are relations between exercise habits with vital lung capacity on PT. Marimas Putera Kencana's operator section workers with p value 0,004 and correlation coefficient 0,507.

Some way to make workers have a good vital lung capacity are by always wear a mask during work, exercise regularly, did not smoke, and consume meals that fulfill nutritional needs every day.

Keywords : vital lung capacity, PT. Marimas Putera Kencana workers  
Literatures : 36 books, 1991 - 2011